

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA DENGAN KELENGKAPAN DOKUMENTASI KEBIDANAN

Sumarni

Kebidanan, Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika, Indonesia

*email: sumarni.sahlan1975gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebidanan merupakan suatu profesi yang sedang dalam proses memperjuangkan penerimaan profesi yang mandiri di Indonesia. Aktualisasi diri dibutuhkan sebagai upaya dapat memberikan pelayanan yang professional. Pencapaian pelayanan professional dapat dilakukan dengan menunjukan kemampuannya baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didasari oleh ilmu yang jelas serta mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan selama pemberian layanan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan mahasiswa kebidanan dengan kelengkapan dokumentasi kebidanan. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian merupakan seluruh mahasiswa DIII Kebidanan Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika. Data diperoleh dengan melakukan observasi tentang kelengkapan pengisian dokumentasi kebidanan periode 1-31 Januari 2025 dan menggunakan kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang dokumentasi kebidanan. Uji statistik menggunakan uji Chi Square. Hasil terdapat hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan kebidanan.

Kata kunci: pengetahuan, mahasiswa, dokumentasi kebidanan

ABSTRACT

Background: Midwifery is a profession that is in the process of fighting for the acceptance of an independent profession in Indonesia. Self-actualization is needed as an effort to provide professional services. Achieving professional services can be done by demonstrating their abilities in terms of knowledge, attitudes and skills based on clear knowledge and documenting all activities carried out during the provision of services. *Objective:* This study aims to analyze the relationship between midwifery students' knowledge and the completeness of midwifery documentation. *Method:* This study is an observational analytical study with a cross-sectional design. The study population was all DIII Midwifery students at the Mahardika Institute of Technology and Health. Data were obtained by observing the completeness of filling out midwifery documentation for the period 1-31 January 2025 and using a questionnaire to assess the level of knowledge of midwifery students about midwifery documentation. Statistical tests using the Chi Square test. The results showed a relationship between the level of student knowledge and the completeness of filling out midwifery care documentation. *Keywords:* knowledge, students, midwifery documentation

PENDAHULUAN

Kebidanan merupakan suatu profesi yang sedang dalam proses memperjuangkan penerimaan profesi yang mandiri di Indonesia. Aktualisasi diri dibutuhkan sebagai upaya dapat memberikan pelayanan yang professional. Pencapaian pelayanan professional dapat dilakukan dengan menunjukan kemampuannya baik dalampengetahuan, sikap dan keterampilan yang didasari oleh ilmu yang jelas serta mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan selama pemberian layanan dalam proses memperjuangkan penerimaan profesi yang mandiri di Indonesia. Aktualisasi diri dibutuhkan sebagai upaya dapat memberikan pelayanan yang professional. Pencapaian pelayanan professional dapat dilakukan dengan menunjukkan kemampuannya baik dalampengetahuan, sikap dan keterampilan yang didasari oleh ilmu yang jelas serta mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan selama pemberian layanan (sudarti dan fauziyah 2015).

Menurut WHO sekitar 80% kematian ibu disebabkan oleh penyebab langsung obstetrik, seperti perdarahan, sepsis, abortus tidak aman, preeklampsia/eklampsia, distosia bahu dan partus macet, sedangkan sekitar 20 % akibat penyebab tidak langsung yaitu penyakit yang diperburuk oleh kehamilan atau persalinan. Dokumentasi merupakan suatu catatan otentik atau dokumen asli yang dapat dijadikan bukti dalam persoalan hukum. Dokumentasi kebidanan sangat penting bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan, hal ini karena asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien membutuhkan pencatatan dan pelaporan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menuntut tanggung jawab dan tanggung gugat dari berbagai permasalahan yang mungkin dialami oleh klien berkaitan dengan pelayanan yang diberikan. Selain sebagai pencatatan dan pelaporan, dokumentasi kebidanan juga digunakan sebagai informasi tentang status kesehatan pasien pada semua kegiatan asuhan kebidanan yang dilakukan oleh pasien pada semua kegiatan asuhan kebidanan yang dilakukan oleh bidan. Disamping itu, dokumentasi berperan sebagai pengumpul, penyimpan, dan desiminasi informasi guna mempertahankan sejumlah fakta yang penting secara terus menerus pada suatu waktu terhadap sejumlah kejadian. Dengan kata lain, sebagai suatu keterangan baik tertulis maupun terekam, mengenai identitas, anamnesis, penentuan fisik laboratorium, segala diagnosis pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien,serta pengobatan rawat inap dan rawat jalan maupun pelayanan gawat darurat

Kualitas tenaga kesehatan ditentukan oleh kualitas lulusan pendidikan kesehatan khususnya kebidanan, dimana mahasiswa kebidanan merupakan salah satu unsur tenaga kesehatan atau sebagai calon bidan yang memiliki peranan penting. Mahasiswa kebidanan yang nantinya akan menjadi bidan harus memiliki kemampuan utama untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas, yaitu: pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapat di bangku kuliah atau pendidikan kebidanan. Bidan yang terampil dan kompeten dalam pendokumentasian kebidanan yang lengkap adanya hubungan faktor pengetahuan perawat terhadap pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti tertarik mengetahui hubungan tingkat pengetahuan

mahasiswa dengan kelengkapan dokumentasi kebidanandiharapkan dapat menadikan kelengkapan dokumentasi yang tepat dan akurat sehingga dapat pula menegakan diagnosa kebidanan dengan tepat. (Direktorat jenderal bina gizikia kemenkes RI 2011). Penelitian Agung Pribadi tentang analisis faktor pengetahuan, motivasi, dan persepsi perawat tentang supervisi kepala ruang terhadap penatalaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Kelet Jepara Provinsi Jawa Tengah disebutkan bahwa hanya sekitar separuh perawat (51,6%) yang menunjukkan faktor pengetahuan perawat baik, selain itu pendokumentasian asuhan keperawatan yang baik hanya dilakukan oleh (58,1%) perawat. Dengan demikian peneliti menyimpulkan akan

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional. Sampel penelitian adalah mahasiswa DIII Kebidanan yang membuat dokumentasi kebidanan Periode 1 -31 Januari 2025. Pada penelitian ini digunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa DIII Kebidanan tentang dokumentasi kebidanan, sampel untuk dinilai kelengkapannya sebagai data penelitian. Analisis data telah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji Chi square (X²). Uji X²dipilih untuk menilai apakah ada hubgan antara variabel bebas dan terikat. Hubungan dianggap bermakna bila $p \leq 0,05$. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa kebidanan di Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika berjumlah 31 Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan mahasiswa dengan kelengkapan dokumentasi kebidanan adalah sebagai berikut.

1. Distribusi Umur Responden

Tabel 1. Distribusi Umur

Karakteristik usia	Jumlah	Presentase (%)
18 tahun	5	16,12
19 tahun	8	25,80
20 tahun	11	35,48
21 tahun	7	22,58
Jumlah	31	100,00

Tabel diatas menunjukkan rentang usia responden yang bervariasi mulai dari umur 18 tahun hingga 21 tahun, dimana distribusi terbanyak yaitu pada usia 20 tahun yaitu sebanyak 11 mahasiswa (35,48%).

2. Distribusi Tingkat pengetahuan

Tabel 2. Distribusi Tingkat pengetahuan

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Baik	25	80,64
Kurang	6	19,35
Jumlah	31	100,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 25 (80,64%)

3. Distribusi kelengkapan dokumentasi kebidanan

Instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan dokumentasi asuhan kebidanan dalam SOAP periode 1-31 januari 2025 dan kuesioner yang diisi oleh mahasiswa D3 kebidanan yang membuat dokumentasi asuhan kebidanan dalam SOAP pada bulan Januari 2025.

Tabel 2. Distribusi kelengkapan dokumentasi kebidanan

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Lengkap	23	74,19
Tidak Lengkap	8	25,80
Jumlah	100,00	

4. Analisis Bivariat Hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa dengan kelengkapan dokumentasi kebidanan

Tabel 4. Hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa dengan kelengkapan dokumentasi kebidanan

Pengetahuan	Kelengkapan dokumentasi kebidanan						Rho	P-value
	Lengkap		Tidak lengkap		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Baik	23	74,16	3	0,96	26	83,87	0,221	0,241
kurang	3	0,96	2	0,64	5	16,12		
	26	75,12	5	1,6	31	100		

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui pengetahuan baik dan data lengkap sebanyak 23 (74,16%) hal ini lebih banyak dibandingkan dengan pengetahuan kurang dan pengisian tidak lengkap.

B. Pembahasan

Perhitungan dengan uji analisis bivariat diperoleh bahwa variabel pengetahuan bidan tentang dokumentasi kebidanan secara keseluruhan memiliki hubungan dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan kebidanan, sehingga dikatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan mahasiswa dengan kelengkapan dokumentasi kebidanan asuhan kebidanan. Perbedaan kelengkapan ini mungkin disebabkan oleh kurangnya tingkat pengetahuan, kesadaran serta motivasi dari mahasiswa DIII Kebidanan tersebut untuk melakukan proses dokumentasi dengan lengkap. Selain itu pendidikan akademi merupakan pendidikan profesi pemula sehingga dalam pelaksanaan kerjanya membutuhkan pengalaman serta pelatihan yang cukup agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Berdasarkan oleh data penelitian yang telah dilakukan uji statistik, menunjukkan bahwa hipotesis yang dikemukakan peneliti terbukti yaitu terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa DIII Kebidanan dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan kebidanan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agung Pribadi $p=0,007$. Agung Pribadi mengemukakan bahwa perawat yang berpengetahuan rendah memiliki resiko 6,280 kali lebih besar untuk melakukan dokumentasi yang tidak lengkap.

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan mahasiswa DIII Kebidanan kelengkapan dokumentasi kebidanan yang meliputi tata cara pengisian dokumentasi asuhan kebidanan memiliki hubungan dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan kebidanan..

DAFTAR PUSTAKA

- Bennet and Linda. (2005). Myles Textbook for Midwifery. UK: London.
Depkes RI.(2004). Asuhan Persalinan Normal. Jakarta
Heryani. (2010). Buku Ajar Konsep Kebidanan. Jakarta :TIM.

- Hidayati, M., & Dewi, R. M. (2018). Pengaruh Kelengkapan Formulir Resume Medis Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam Medis Di RSUD Kabupaten Sumedang. *Jurnal INFOKES*, 2(3), 72–82.
- Manguji. (2013). *Asuhan Kebidanan 7 Langkah SOAP*. Jakarta: EGC.
- Maritalia, D., & Rahmah, S. (2018). Pelatihan Pendokumentasian Asuhan Kebidanan Di Puskesmas Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh-Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <http://103.215.72.91/index.php/pkm/article/view/>
- Marsaoly, S., Kemenkes, P., & Kunci, K. (2019). Kinerja Bidan dalam Pertolongan Persalinan di Puskesmas Sulamadaha Performance of Midwives in childbirth Assistance at Sulamadaha Health. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 231–238. <https://doi.org/10.31934/promotif.v9i2.976>.
- Mertasari, L., & Sugandini, W. (2020). Evaluasi Pendokumentasian Pelayanan Kebidanan pada Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bidan Delima Kabupaten Buleleng Tahun 2020. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 22–27. <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/view/2095/1376>.
- Nilasari, A., Kebidanan, A., & Bintan, A. (2019). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E Dan Bayi .E Di Bidan Praktik Mandiri Bidan R Kota Tanjungpinang. *Jurnal Cakrawala Kesehatan*,
- Noorbaya, S., Johan, H., & Reni, D. P. R. (2019). Studi Asuhan Kebidanan Komprehensif di Praktik Mandiri Bidan yang Terstandarisasi APN. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 4(7), 431. <https://doi.org/10.35963/hmj.k.v4i7.149>.
- Palifiana, D. A. (2016). Hubungan Pendidikan Bidan Dengan Penerapan Pendokumentasian Asuhan Kebidanan Pada Bidan Praktik Mandiri Di Kabupaten Bantul. *Seminar Nasional Dan Internasional*, 412–415. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2127/2154>.
- Puspitasari, D. (2019). Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Kebidanan Terhadap Perlindungan Hukum Pasien Pada Bidan Praktik Mandiri (Studi di Kabupaten Cilacap). *Jurnal Idea Hukum*, 5(1), 1236–1253. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20884/1.jih.2019.5.1.103>
- Putriana, Y. (2015). Kompetensi Bidan Dalam Penanganan Awal Peb Dan Eklamia Pada Bidan Praktik Mandiri. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 1907–0357. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26630/jkep.v11i1.526>.
- Ritonga, Z. A., Wannara, A. J., Studi, P., Medis, D. P., & Medan, U. I. (2020). Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD Madani Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 5(1), 85–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.2411/jipiki.v5i1.341>.
- Rukiyah, Yulianti. (2011). *Konsep Kebidanan*. Jakarta
- Saminem. (2010). *Dokumentasi Asuhan Kebidanan Konsep dan Praktik*. Jakarta :EGC. 2
-

- Sujianti, & Susanti. (2009). Buku Ajar Konsep Kebidanan Teori dan Aplikasi. Mulia Medika.
- Susanto, G. (2011). Sistem Informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pacitan Berbasis Web Base. Jurnal Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi, 3(4), 18–24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.3112/speed.v3i4.922>.
- Yunie, & Chanty. (2016). Gambaran Penerapan Pendokumentasian Asuhan Kebidanan Dibps Wilayah Kerja Kecamatan Singaparna Tahun 2015. Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati, 2(7), 63–71. <https://doi.org/10.48186/bidkes.v2i7.74>.